

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental*. Dikatakan *pre-experimental* karena penelitian ini harus melakukan intervensi terhadap sampel penelitian, dalam penelitian ini tidak ada kelompok kontrol untuk diperbandingkan dengan kelompok eksperimen, Menurut Sugiyono, (2017:74) “Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random”.

2. Variabel Penelitian

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada konsep Sistem Pencernaan.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar visual dan auditorial.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 6 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 217 peserta didik, (Tabel 3.1).

Tabel 3.1
**Data Nilai Rata-rata Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VIII
 SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota
 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Ulangan Harian IPA
1	VIII A	37	77,0
2	VIII B	37	76,0
3	VIII C	30	78,0
4	VIII D	39	75,6
5	VIII E	39	76,0
6	VIII F	35	75,9

Sumber: Tata Usaha SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya.

b. Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 217 peserta didik yang terdiri dari enam kelas, maka peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel yang dilakukan dengan cara *purposive sample*, dengan langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

- 1) peneliti menguji kecenderungan gaya belajar peserta didik di seluruh kelas VIII di SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar dari setiap peserta didik;
- 2) setelah didapat hasilnya, peneliti melihat kecenderungan peserta didik antara gaya belajar visual dan auditorial di suatu kelas;
- 3) kelas dengan kecenderungan gaya belajar visual terdapat pada kelas VIII A, sedangkan kelas dengan kecenderungan gaya belajar auditorial terdapat pada kelas VIII B;

- 4) pada tahap pengolahan data, sampel yang dijadikan penelitian adalah peserta didik yang benar-benar memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan auditorial.

Tabel 3.2
Tabel Sampel Penelitian
Kelas VIII A dan VIII B SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum
Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik dengan Gaya Belajar Visual	Peserta dengan Gaya Belajar Auditorial
1	VIII A	37	22	15
2	VIII B	37	16	21

4. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-shot case study*. Dimana peneliti hanya mengadakan perlakuan satu kali yang diduga sudah memiliki pengaruh, kemudian melakukan evaluasi atau test (Arikunto, Suharsimi, 2010: 124).

Setelah kegiatan belajar mengajar kedua kelompok tersebut diberi tes yang sama, sehingga diperoleh hasil tes dari kedua kelompok tersebut. Hasil yang diperoleh dari kedua kelompok disajikan data yang akan dianalisis. Untuk lebih jelasnya disajikan sebagai berikut:

- Rancangan : Kelas eksperimen I : R X₁ O
 Kelas eksperimen II : R X₂ O
- Prosedur : Subjek diberi perlakuan X dan setelahnya dilakukan pengukuran O sebagai akibat dari perlakuan yang diberikan
- Keterangan :
- R : Randomisasi
- X₁ : Perlakuan pertama dengan menggunakan gaya belajar visual
- X₂ : Perlakuan kedua dengan menggunakan gaya belajar auditorial
- O : Hasil observasi sesudah diberikan perlakuan

5. Langkah-langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

a. Tahap Persiapan :

- 1) pada tanggal 23 Oktober 2017 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan skripsi;
- 2) pada tanggal 31 Oktober 2017 mempersiapkan judul dan melakukan observasi awal ke sekolah untuk melihat kemungkinan pelaksanaan penelitian;
- 3) pada tanggal 01 November 2017 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II;
- 4) pada tanggal 02 November 2017 mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 5) pada tanggal 05 Februari 2017 menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan;
- 6) pada bulan April 2017 mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 7) pada tanggal 06 Juni 2017 melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi, atau perbaikan proposal penelitian;
- 8) pada tanggal 23 Juli 2018 mengkonsultasikan dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki proposal penelitian;

- 9) pada bulan Agustus 2017 mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala sekolah SMP Terpadu Riyadlul'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya;
 - 10) pada tanggal 20 Agustus 2018 menyusun instrumen penelitian dan memperbanyak instrument;
 - 11) pada tanggal 23 Agustus 2018 melaksanakan uji coba instrumen penelitian;
 - 12) mengelola hasil uji coba instrumen dan memperbanyak instrumen penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan :
- 1) melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan pertama tanggal 10 September 2018, pukul 10.10 s.d 11.30 WIB di kelas VIII A SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual.
 - a) Pada fase pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang konsep Sistem Pencernaan Manusia.



Gambar 3.1

**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran di Kelas VIII A
(Gaya Belajar Visual) pada Pertemuan Pertama**

- b) Pada fase kedua guru meminta peserta didik untuk membaca materi tentang konsep Sistem Pencernaan dari berbagai sumber belajar dan diskusi untuk membuat ringkasan tentang konsep tersebut. dan bertujuan untuk memahami konsep yang akan dipelajari .



Gambar 3.2

**Peserta Didik di Kelas VIII A (Gaya Belajar Visual)
Membuat Ringkasan Materi Tentang Sistem Pencernaan
pada Pertemuan Pertama**

- c) Pada fase ketiga guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses eksplorasi pada konsep sistem pencernaan dan peserta didik menyajikannya dengan berbagai pola gambar sesuai kelompok dan sub materi yang sudah ditentukan.



Gambar 3.3
Peserta Didik Membuat Pola Gambar di Kelas VIII A (Gaya Belajar Visual) pada Pertemuan Pertama

- d) Pada fase ini peserta didik berkompetensi dalam memberikan gagasan utama dengan cara guru mempersilahkan peserta didik untuk melaporkan hasil eksplorasi dengan membuat berbagai macam pola gambar.



Gambar 3.4

Peserta Didik Mempresentasikan Pola Gambar yang Telah di Buat VIII A (Gaya Belajar Visual) pada Pertemuan Pertama

- e) Pada fase selanjutnya, guru mengklarifikasi materi yang kurang tepat dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada konsep yang kurang difahami.



Gambar 3.5

Guru Mengklarifikasi Materi yang Kurang Tepat di Kelas VIII A (Gaya Belajar Visual) pada Pertemuan Pertama

- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan kedua 12 September 2018, pukul 10.10 s.d 12.10 WIB di kelas VIII A SMP

Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual.

- a) Pada fase pertama, guru meminta peserta didik untuk membaca materi tentang konsep Sitem Pencernaan dari berbagai sumber belajar dan diskusi untuk membuat ringkasan tentang konsep tersebut. dan bertujuan untuk memahami konsep yang akan dipelajari.



Gambar 3.6
**Peserta Didik di Kelas VIII A (Gaya Belajar Visual)
Membuat Ringkasan Materi Tentang Sistem Pencernaan
Pada Pertemuan kedua**

- b) Pada fase kedua guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses eksplorasi pada konsep sistem pencernaan dan mengajak peserta didik untuk membuat ringkasan tentang konsep tersebut. dan peserta didik menyajikannya dengan berbagai pola gambar.



Gambar 3.7
Peserta Didik Membuat Pola Gambar Di Kelas VIII A (Gaya Belajar Visual) Pada Pertemuan kedua

- c) Pada fase ini peserta didik berkompetensi dalam memberikan gagasan utama dengan cara guru mempersilahkan peserta didik untuk melaporkan hasil eksplorasi dengan membuat berbagai macam pola gambar.



Gambar 3.8
Peserta Didik Mempresentasikan Pola Gambar yang Telah Di Buat VIII A (Gaya Belajar Visual) Pertemuan kedua

- d) Pada fase selanjutnya, guru mengklarifikasi materi yang kurang tepat dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada konsep yang kurang difahami.



Gambar 3.9
Guru Mengklarifikasi Materi Yang Kurang Tepat Di Kelas VIII A (Gaya Belajar Visual) Pada Pertemuan Kedua

- e) Pada fase ini guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.



Gambar 3.10
Guru Mengajak Peserta Didik Untuk Membuat Kesimpulan Di Kelas VIII A (Gaya Belajar Visual) Pada Pertemuan Kedua

- f) Pada fase terakhir guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang konsep Sistem Pencernaan Manusia.



Gambar 3.11

Guru Mengajak Peserta Didik Untuk Membuat Kesimpulan di Kelas VIII A (Gaya Belajar Visual) pada Pertemuan Kedua

- 3) melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan pertama tanggal 12 September 2018, pukul 07.40 s.d 09.40 WIB di kelas VIII B SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial.
- a) Pada fase pertama guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang konsep Sistem Pencernaan Manusia.



Gambar 3.12

Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran di Kelas VIII B (Gaya Belajar Auditorial) pada Pertemuan Pertama

- b) Pada fase kedua guru meminta peserta didik untuk membaca materi tentang konsep Sistem Pencernaan dari berbagai sumber belajar dan diskusi, bertujuan untuk memahami konsep yang akan dipelajari .



Gambar 3.13

Peserta Didik Membuat Ringkasan Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas VIII B (Gaya Belajar Auditorial) pada Pertemuan Pertama

- c) Pada fase ketiga guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan konsep Sistem Pencernaan Manusia dengan suara lantang dan peserta didik yang lain memperhatikan.



Gambar 3.14

**Salah Satu Peserta Didik VIII B (gaya belajar auditorial)
Membacakan Materi Sistem Pencernaan dengan Suara yang
Lantang
pada Pertemuan Pertama**

- d) Pada fase keempat guru membimbing peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis dan memecahkan masalah, dan memfasilitasi peserta didik untuk berkompetensi dalam memberikan gagasan utama secara cepat dan tepat.



Gambar 3.15

Guru Membimbing Peserta Didik VIII B Untuk Menemukan Gagasan Utama pada Pertemuan Pertama

- e) Pada fase selanjutnya, guru mengklarifikasi materi yang kurang tepat dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada konsep yang kurang dipahami.



Gambar 3.16

Guru Mengklarifikasi Materi Yang Tidak Tepat Di Kelas VIII B (Gaya Belajar Auditorial) pada Pertemuan Pertama

- 4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan kedua 15 September 2018, pukul 10.50 s.d 12.10 WIB di kelas VIII B SMP

Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial.

- a) Pada fase pertama guru meminta peserta didik untuk membaca materi tentang konsep Sistem Pencernaan dari berbagai sumber belajar dan diskusi, bertujuan untuk memahami konsep yang akan dipelajari.



Gambar 3.17
Peserta Didik Membuat Ringkasan Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas VIII B (Gaya Belajar Auditorial) pada pertemuan kedua

- b) Pada fase kedua guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan konsep Sistem Pencernaan Manusia dengan suara lantang dan peserta didik yang lain memperhatikan.



Gambar 3.18

**Salah Satu Peserta Didik VIII B (Gaya Belajar Auditorial)
Membacakan Materi Sistem Pencernaan Dengan Suara Yang
Lantang**

- c) Pada fase ketiga guru membimbing peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis dan memecahkan masalah, dan memfasilitasi peserta didik untuk berkompetensi dalam memberikan gagasan utama secara cepat dan tepat.



Gambar 3.19

**Guru Membimbing Peserta Didik VIII B Untuk Menemukan
Gagasan Utama di Kelas VIII B (Gaya Belajar Auditorial)
pertemuan Kedua**

- d) Pada fase selanjutnya, guru mengklarifikasi materi yang kurang tepat dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada konsep yang kurang dipahami.



Gambar 3.20

Guru Mengklarifikasi Materi Yang Tidak Tepat Di Kelas VIII B (Gaya Belajar Auditorial) pada Pertemuan Kedua

- e) Pada fase terakhir, guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang konsep Sistem Pencernaan Manusia.



Gambar 3.21
Guru Mengajak Peserta Didik Untuk Membuat Kesimpulan Di Kelas VIII B (Gaya Belajar Auditorial) Pada Pertemuan Kedua

- 5) melaksanakan kegiatan penilaian berupa *post-test* pada tanggal 17 September 2018 pukul 10.10 s/d 10.50 WIB di kelas VIII A sebagai kelas yang proses pembelajarannya menggunakan gaya belajar visual.



Gambar 3.22
Peserta Didik Diberikan Penilaian melalui *Post-test* di Kelas VIII A

- 6) melaksanakan kegiatan penilaian berupa *post-test* pada tanggal 19 September 2018 pukul 10.10 s/d 10.50 WIB di kelas VIII B sebagai

kelas yang proses pembelajarannya menggunakan gaya belajar visual.



Gambar 3.23
Peserta Didik Diberikan Penilaian melalui *Post-test* di Kelas VIII B

c. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini melakukan pengolahan dan analisis data terhadap tes hasil belajar yang diperoleh dari penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Tes.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan angket gaya belajar. Tes dilakukan setelah proses pembelajaran pada materi yang dibahas selesai (*post-test*). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk pilihan majemuk (*multiple choice*). Tujuan dari pelaksanaan tes ini adalah untuk memperoleh skor dari hasil belajar yang telah dilakukan.

b. Studi Literatur

Studi literatur untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai apa yang sudah dikerjakan orang lain agar penelitian yang dilakukan lebih terarah.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang proses pembelajaran selama peneliti.

7. Instrumen Penelitian

a. Konsepsi

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik pada sub konsep pencemaran lingkungan. Bentuk instrumen berupa soal pilihan majemuk (*multiple choice*) dengan lima *option* (a, b, c, d, dan e) serta jumlah soal sebanyak 50 nomor. Hasil belajar yang dinilai diukur melalui tes hanya dibatasi pada dimensi proses kognitif pada jenjang mengetahui (C_1), memahami (C_2), mengaplikasikan (C_3), menganalisis (C_4), dan evaluasi (C_5). Serta dalam dimensi pengetahuan yaitu dimensi faktual (K_1), dimensi konseptual (K_2), dan prosedural (K_3). Setiap jawaban yang benar diberi *point* satu, dan yang salah diberi *point* 0, (Tabel 3.3).

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Konsep Sistem Pencernaan

No	Materi Soal	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Kognitif					Jumlah
			C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	
1	Pengertian Sistem Pencernaan	Faktual (K ₁)		1				1
		Konseptual (K ₂)	2	3				2
		Prosedural (K ₃)						
2	Anatomi Alat Sistem Pencernaan pada Manusia	Faktual (K ₁)	10,11*,19,30	4, 5, 6				7
		Konseptual (K ₂)	12*,49	7*,8,13*,21*,23*,41,42				9
		Prosedural (K ₃)			15*			1
3	Proses Pencernaan pada Manusia	Faktual (K ₁)	24*	35*,36*			17,37	5
		Konseptual (K ₂)	14	9,16,18*,20,22*,25*,26,29*,31		28,32		12
		Prosedural (K ₃)						
4	Kelainan pada Sistem Pencernaan Manusia	Faktual (K ₁)	40*	34	27*,38,39,48,50	46*,47		9
		Konseptual (K ₂)	33,44,45		43			4
		Prosedural (K ₃)						
Jumlah			13	24	7	4	2	50

*Soal tidak digunakan

Keterangan:

C₁: Mengingat

K₁: Faktual

C₂: Memahami

K₂: Konseptual

C₃: Menerapkan

K₃: Prosedural

C₄: Menganalisis

C₅: Mengevaluasi

C₆: Mencipta

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen yang telah disusun telah diuji cobakan terlebih dahulu.

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IX B SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, tanggal 23 Agustus 2018 pada pukul 08.20 s/d 09.20 WIB. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Uji coba instrumen penelitian tersebut meliputi uji validitas butir soal dan uji reliabilitas.



Gambar 3.24
**Uji Coba Instrumen di Kelas IX SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum
 Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya**

1) Uji Validitas Butir Soal

Untuk menguji validitas tiap butir soal digunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, Suharsimi, 2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan variabel y
 x = Skor jawaban masing-masing item
 y = Skor total
 N = Banyaknya subjek
 $\sum x$ = Jumlah betul dalam satu soal
 $\sum y$ = Jumlah betul seluruh soal

Tabel 3.4
Kriteria Validitas Butir Soal

Validitas	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} < 1,00$	Korelasi Sangat Tinggi (soal dipakai)
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Korelasi Tinggi (soal dipakai)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Korelasi Cukup (soal dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Korelasi Rendah (soal dibuang)
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Korelasi Sangat Rendah (soal dibuang)

Sumber : Guilford, J.P. (Widaningsih, Dedeh, 2010:4)

Berdasarkan hasil analisis butir soal dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh 33 butir soal yang memenuhi kriteria valid dan 17 butir soal yang tidak memenuhi kriteria valid karena berkorelasi rendah dan sangat rendah yaitu soal nomor 7, 11, 12, 13, 15, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 35, 36, 40 dan 46 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Ringkasan Hasil Uji Validitas Butir Soal

No	Validitas	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,54	Cukup	Soal dipakai
2	0,55	Cukup	Soal dipakai
3	0,74	Tinggi	Soal dipakai
4	0,7	Tinggi	Soal dipakai
5	0,45	Cukup	Soal dipakai
6	0,42	Cukup	Soal dipakai

7	-0.06	Tidak Valid	Soal dibuang
8	0.5	Cukup	Soal dipakai
9	0.41	Cukup	Soal dipakai
10	0.44	Cukup	Soal dipakai
11	-0.25	Tidak Valid	Soal dibuang
12	0.05	Sangat Rendah	Soal dibuang
13	-0.09	Tidak Valid	Soal dibuang
14	0.49	Cukup	Soal dipakai
15	0.03	Sangat Rendah	Soal dibuang
16	0.48	Cukup	Soal dipakai
17	0.52	Cukup	Soal dipakai
18	-0.02	Tidak Valid	Soal dibuang
19	0.46	Cukup	Soal dipakai
20	0.4	Cukup	Soal dipakai
21	0	Sangat Rendah	Soal dibuang
22	-0.19	Tidak Valid	Soal dibuang
23	-0.16	Tidak Valid	Soal dibuang
24	-0.08	Tidak Valid	Soal dibuang
25	-0.01	Tidak Valid	Soal dibuang
26	0.52	Cukup	Soal dipakai
27	0.03	Sangat Rendah	Soal dibuang
28	0.47	Cukup	Soal dipakai
29	-0.03	Tidak Valid	Soal dibuang
30	0.44	Cukup	Soal dipakai
31	0.55	Cukup	Soal dipakai
32	0.46	Cukup	Soal dipakai
33	0.47	Cukup	Soal dipakai
34	0.54	Cukup	Soal dipakai
35	-0.13	Tidak Valid	Soal dibuang
36	-0.12	Tidak Valid	Soal dibuang
37	0.43	Cukup	Soal dipakai
38	0.48	Cukup	Soal dipakai
39	0.44	Cukup	Soal dipakai
40	-0.07	Tidak Valid	Soal dibuang
41	0.57	Cukup	Soal dipakai
42	0.42	Cukup	Soal dipakai
43	0.58	Cukup	Soal dipakai
44	0.45	Cukup	Soal dipakai
45	0.43	Cukup	Soal dipakai
46	0.14	Sangat Rendah	Soal dibuang
47	0.46	Cukup	Soal dipakai

48	0.48	Cukup	Soal dipakai
49	0.47	Cukup	Soal dipakai
50	0.5	Cukup	Soal dipakai

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas dipakai rumus KR₂₀ yang dikemukakan oleh Arikunto, Suharsimi (2013:231) sebagai berikut:

$$R_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \times \left\{ \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right\}$$

Keterangan : R₁₁ = Reliabilitas instrumen
 K = Banyaknya butir pertanyaan
 V_t = Varians total
 P = Proporsi subject yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subject yang mendapat skor 1)
 $p = \frac{\text{banyak subjek yang skornya 1}}{N}$
 q = Proporsi subjek yang mendapat nilai 0 (q = 1 - p)

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas	Penafsiran
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Guilford (Jihad, Asep.*et.al.* 2012:181)

Berdasarkan hasil perhitungan dari 33 soal yang valid, diperoleh K.R₁₁ = 0,82 yang berarti bahwa tes yang diberikan mempunyai tingkat reliabilitas tinggi.

8. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data yang dengan melakukan teknik tes tertulis dalam bentuk *multiple choice* dengan 5 *option*. Tes yang dilakukan yaitu hasil belajar dengan diukur dari hasil post test untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang telah dicapai.

Tahapan pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

a. Uji Persyaratan

- 1) Uji normalitas dengan menggunakan uji chi-kuadrat (χ^2).

Semua data yang diuji berjumlah banyak, maka uji normalitasnya menggunakan uji chi-kuadrat dan menghasilkan data yang berdistribusi normal.

- 2) Uji homogenitas dengan menggunakan uji F_{maksimum} .

Semua data yang uji normalitasnya menggunakan uji chi kuadrat berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan dengan menggunakan uji homogenitas F_{maksimum} dan menghasilkan data yang homogen.

b. Uji Hipotesis

Semua data berdistribusi normal dan homogen maka analisis data dilanjutkan ke langkah pengujian hipotesis dengan uji statistik parametrik (uji t).

9. Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Oktober 2018 Tahun Ajaran 2018-2019.

b) Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas VIII SMP Terpadu Riyadlul'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019. Komplek Pesantren, Kampung Condong, RT 01 RW 04, Kel.Setianegara, Cibeureum, Setianagara, Tasikmalaya, Jawa Barat 46196.



Gambar 3.25
Tempat Penelitian